

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan konveksi ABA Collection desa Mangunsari Kabupaten Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjas, serta berpikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

<sup>2</sup>Maftuhin, *et.all.*, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung : 2015), hlm. 15

Penelitian ini menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai proses internalisasi nilai-nilai *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) pada perusahaan konveksi ABA Collection desa mangunsari Kabupaten Tulungagung. Perusahaan ini merupakan perusahaan konveksi besar di Kabupaten Tulungagung dan perusahaan yang mempunyai tujuan membentuk insan yang Qurani, beramal soleh dan berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan didirikannya sebuah tempat untuk wadah kegiatan pembelajaran bagi para karyawan, mewajibkan sholat berjamaah, kajian kitab kuning, hafalan Quran, dan diadakannya rutinan kegiatan keagamaan lain. Dengan cara-cara tersebut pemilik perusahaan berharap dapat membentuk karyawan yang memiliki mental usaha yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah perusahaan Pondok Kerja ABA Collection di desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan/*setting* lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang diperoleh dari *observasi*, untuk mencari cara mendatangi atau cara menyikapi pertanyaan atau komentar, dan masing-masing dicoba dipertanggung jawabkan pada uraian-uraian selanjutnya. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi

juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.<sup>3</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup>

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan konveksi yang menjadi obyek penelitian yaitu ABA Collection Mangunsari Tulungagung untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang proses pembelajaran yang terjadi di tempat tersebut. Kehadiran peneliti ABA Collection mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272

<sup>4</sup>*Ibid.*

#### D. Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta.<sup>5</sup> Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya.

Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, katakata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi. Dalam pokok bahasan Manajemen Pengetahuan, data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekedar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak. Intinya data itu adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan.<sup>6</sup>

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup>Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Jakarta: Indeks, 2008). hlm. 3

<sup>6</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Data> pada tanggal 15 Oktober 2014, 18:37 WIB

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 129.

## 1 Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person*: sumber data ini diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan konveksi ABA Collection yang bernama Bapak Drs. H. Muhammad Samsul<sup>8</sup>, Ustadz-ustadzah, Serta beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan, ustadz-ustadzah dan beberapa karyawan dari perusahaan tersebut.
- b. *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu perusahaan konveksi ABA Collection Mangunsari Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.<sup>9</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, foto, laporan pertanggungjawaban yang diperoleh dari perusahaan konveksi ABA Collection Mangunsari Tulungagung.

## 2 Sumber data sekunder

---

<sup>8</sup>Pemilik perusahaan Pondok Kerja ABA Collection Mangunsari Kedungwaru Tulungagung

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 129

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>10</sup> Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang Internalisasi Nilai-nilai *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) Dalam Menanamkan Etos Kerja Karyawan Pondok Kerja ABA Colektion Mangunsari Tulungagung.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### **a. Metode wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung yaitu Bapak Samsul, Ustadz-ustadzah dan karyawan untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang terkait dalam fokus penelitian terutama tentang Internalisasi Nilai-Nilai *Emosional Spiritual Question* (ESQ) di Perusahaan tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di perusahaan tersebut, yaitu pemilik perusahaan, Ustadz-ustadzah dan karyawan. Karena pihak yang bersangkutan dianggap memiliki wawasan yang

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 130

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 129

luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan tersebut sehingga data yang diperoleh akan *valid* dan lengkap.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan (bahan tertulis ataupun film), surat bukti pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen-dokumen catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari Perusahaan Pondok Kerja ABA Collection Mangunsari Tulungagung berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut.

#### c. Metode observasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja para pengurus perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, kegiatan keagamaan, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>14</sup> Maka dari itu

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 129

<sup>13</sup>*Ibid.*

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hlm. 139.

dari observasi di perusahaan Pondok Kerja ABA Collection Mangunsari Tulungagung menghasilkan data-data dari perusahaan tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>15</sup>

Data yang diperoleh peneliti cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari Perusahaan Pondok Kerja ABA Collection Mangunsari Tulungagung baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya.<sup>16</sup> Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir deduktif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan kehadiran**

Dalam hal mengumpulkan data di perusahaan pondok Kerja ABA Collection Mangunsari Tulungagung peneliti tidak hanya bertindak pada saat

---

<sup>15</sup>Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hlm. 280.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 281.

kegiatan berlangsung, akan tetapi peneliti juga melakukan penelitiannya diluar jam kegiatan berlangsung, dengan ini diharapkan akan terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak dan penelitianpun lebih *valid*.

Hal tersebut dinamakan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>17</sup> Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup>

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat meneliti temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

## 3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 137.

<sup>18</sup>*Ibid.*

Maka dari itu setelah data terkumpul dan disusun sehingga menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui kekurangan dari hasil penelitian, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu teman terdekat maupun dosen pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan alokasi saluran distribusi usaha konveksi tersebut akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian teori tentang pembelajaran agama islam dari berbagai macam sumber seperti dari buku, internet atau sumber lain. Selain itu pada tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan mahasiswa lain satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti

memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian karena dari sinilah hasil penelitian akan tampak, Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat di informasikan kepada orang lain.